



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA DEPAN (向
xiàng , 往wǎng dan 朝cháo) PADA MAHASISWA SEMESTER
VI ANGKATAN TAHUN 2013 PENDIDIKAN BAHASA
MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Vera Nove Puspita

NIM : 2404412007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi

Semarang, 25 Agustus 2016

Pembimbing I,



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP. 197807252005012002

Pembimbing II,



Fansi Onita Santoso, B.A., MTCSOL.
NIP. 198710012012011046



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 15 September 2016

Panitia Ujian Skripsi

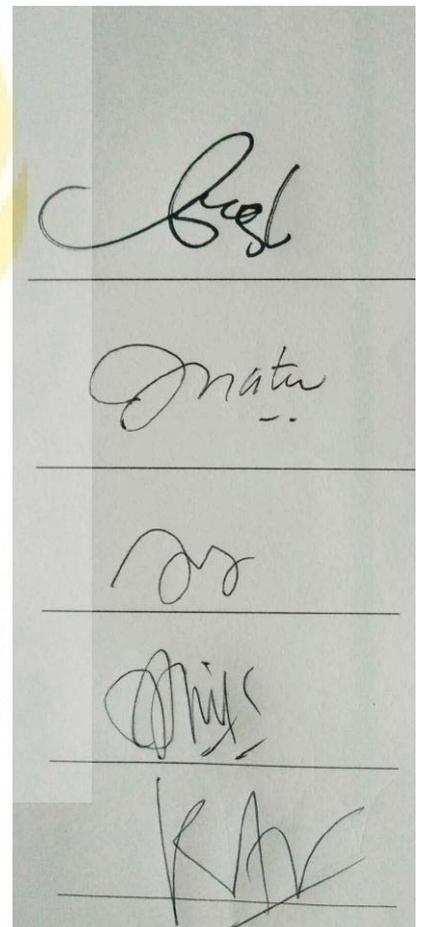
Ketua
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP.196008031989011001

Sekretaris
Dra. Anastasia Pudjitrherwanti, M.Hum.
NIP. 196407121989012001

Penguji I
Anggraeni, S.T., MTCSOL.
NIP.198404012015042001

Penguji II/Pembimbing II
Fansi Onita Santoso, B.A., MTCSOL.
NIP. 198710012012011046

Penguji III/Pembimbing I
Retno Purnama Irawati, S.S., M.A
NIP. 197807252005012002

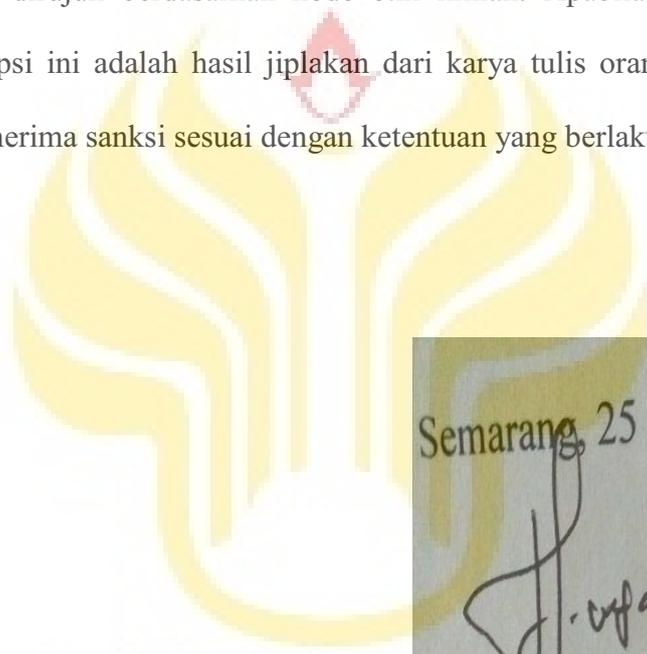


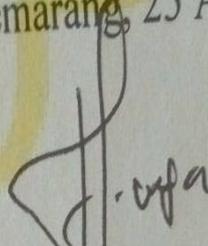
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.
NIP. 196008031989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Semarang, 25 Agustus 2016

Vera Nove Puspita

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

NIM 2404412007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

- ❖ 人的一生、没有一味的苦、没有永远的痛、没有迈不过的坎、没有闯不过的关。
Rén de yīshēng, méiyǒu yīwèi de kǔ, méiyǒu yǒngyuǎn de tòng, méiyǒu mài bùguò de kǎn, méiyǒu chuǎng bùguò de guān

Dalam kehidupan seseorang, tidak hanya ada rasa kepahitan, tidak ada kesakitan yang selama-lamanya, tidak ada lubang yang tidak bisa dilangkahi, tidak ada kesulitan yang tidak bisa dilewati.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Karya sederhana ini teruntuk orangtua saya tercinta, segala tentangmu adalah kebanggaan dan kebahagiaan bagiku...—
2. Almameterku.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Depan (向 *xiàng*, 往 *wǎng* dan 朝 *cháo*) Pada Mahasiswa Semester VI Angkatan Tahun 2013 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang” Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa saran, bimbingan maupun petunjuk serta bantuan dalam bentuk lain. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan FBS Universitas Negeri Semarang;
3. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. Ketua Jurusan Bahasa Sastra Asing Universitas Negeri Semarang;
4. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. sebagai Dosen Pembimbing I dan Fansi Onita Santoso, B.A, MTCSOL selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran bagi penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh studi.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, motivasi serta doa kepada penulis.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan khususnya pengembangan pendidikan Bahasa Mandarin.

Semarang, 25 Agustus 2016

Penulis



SARI

Puspita, Vera Nove. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo Pada Mahasiswa Semester 6 Angkatan Tahun 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. Pembimbing II. Fansi Onita Santoso, B.A, MTCSOL

Kata kunci: Kata depan, 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo, Analisis, kesalahan

Kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo merupakan kata depan yang memiliki kemiripan arti dan dapat digunakan secara bergantian tanpa harus mengubah makna dan arti yang ada di dalam kalimat. Pada kondisi khusus ketiga kata depan ini tidak dapat saling menggantikan. Dari pengamatan tersebut, peneliti menduga adanya kesulitan yang dialami oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin semester VI yang telah mempelajari tata bahasa tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut, untuk dapat mengetahui kesalahan dan solusi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unnes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi. Hasil dari data tes dianalisis satu per satu dan mengklasifikasikan jumlah prosentase jawaban, sedangkan data dokumentasi diperoleh dari data mengenai nama dan jumlah siswa responden penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak begitu mengetahui kata kerja dan kata keterangan tempat apa saja yang bisa digunakan secara bersamaan dengan ketiga kata depan 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo. Sehingga ketika mahasiswa menggunakan ketiga kata depan tersebut, mahasiswa mengaitkan penggunaan kata depan tersebut dengan bahasa ibu atau bahasa sehari-hari. Sehingga muncul adanya faktor kesalahan yang diakibatkan oleh bahasa ibu dan kurangnya pemahaman akan penggunaan ketiga kata depan 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo.

摘要

付菲拉. 2016《三宝垄国立大学用介词向、往、和朝的偏误分析》论文. 三宝垄国立大学语言艺术学院中文系. 辅导老师 1 Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. 辅导老师 2 Fansi Onita Santoso, B.A, MTCSOL.

关键词: 介词, 向, 往, 朝, 朝、偏误、分析

介词又称作前置词, 表示名词、代词等与句中其他词的关系, 在句中不能单独作句子成分。向、往和朝的相同点是都可以用来表示方向, 但用法上有所不同。

本文的研究自的是介词向、往 和朝的错法分析。研究对象是三宝垄国立大学中文系第六学期 2013 年级的 26 名大学生。本文的研究方法是分析考卷。

根据研究结果, 母语对学生理解介词向、往 和朝有影响。



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi-vii
SARI.....	viii
摘要.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	9
1.5.Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teoretis	14
2.2.1 Kata dalam Bahasa Indonesia	15
2.2.2 Kata dalam Bahasa Mandarin	16
2.2.3 Jenis Kata dalam Bahasa Indonesia	16
2.2.4 Jenis Kata dalam Bahasa Mandarin	17
2.2.5 Kata Depan dalam Bahasa Indonesia	17
2.2.6 Kata Depan dalam Bahasa Mandarin.....	19

2.3	Kata Depan 向 <i>xiàng</i>	20
2.4	Kata Depan 朝 <i>cháo</i>	22
2.5	Kata Depan 往 <i>wǎng</i>	24
2.6	Analisis Kesalahan	25
2.7	Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa	26
2.8	Kerangka Berfikir.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Pendekatan Penelitian	29
3.2	Subyek Penelitian.....	31
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.1	Teknik Dokumentasi	32
3.3.2	Teknik Tes.....	32
3.4	Instrumen Penelitian.....	34
3.5	Pedoman Penilaian	36
3.6	Uji Instrumen Penelitian	37
3.6.1	Uji Validitas	37
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.7	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Data.....	43
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Analisis Soal Bagian I.....	45
4.2.2	Analisis Soal Bagian II	59
4.2.3	Analisis Soal Bagian III	73
4.3	Prosentase Tes Pertama dan Kedua.....	86
4.3.1	Prosentase Hasil Analisis Uji Instrumen.....	88
4.3.2	Prosentase Hasil Analisis Soal Penelitian.....	90

4.4 Cara Mengatasi Kesalahan	90
4.5 Solusi Yang Tepat Untuk Mengatasi Kesalahan.....	92
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Jawaban Responden Soal Tes Bagian I.....	45
Tabel 4.2 Jawaban Responden Soal Tes Bagian II.....	59
Tabel 4.3 Prosentase Tes Pertama dan Kedua.....	88
Tabel 4.4 Perbedaan Kata Depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Penelitian	111
--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian dari FBS
3. Daftar Nama Responden
4. Soal Penelitian
5. Kunci Jawaban Tes
6. Dokumentasi Penelitian
7. Penghitungan Reliabilitas Tes
8. Sertifikat HSK Level 4



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Di dalam kehidupan manusia bahasa memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai alat komunikasi atau bekerja sama dan alat utama untuk mendukung segala kegiatan manusia berupa sebuah sistem yang memiliki aturan, sehingga harus diperhatikan oleh manusia itu sendiri.

Pada sekarang ini, selain mempelajari bahasa kita sendiri yaitu bahasa Indonesia, mempelajari bahasa asing sudah menjadi hal yang sangat penting. Salah satu bahasa asing yang sudah banyak dipelajari selain bahasa Inggris adalah bahasa Mandarin. Seiring dengan begitu pesatnya perkembangan negara Tiongkok terutama dalam bidang perekonomian yang pengaruhnya terhadap negara lain sangat besar seperti Indonesia. Selain menggunakan bahasa Inggris, sudah mulai banyak yang menggunakan bahasa Mandarin. Itulah sebabnya saat ini bahasa Mandarin sendiri sudah menjadi bahasa internasional kedua di dunia. Karena menjadi sebuah kebutuhan inilah, maka banyak institusi atau perguruan tinggi yang menawarkan program Pendidikan Bahasa Mandarin dalam kurikulumnya. Penawaran program yang cukup baru ini ternyata mendapat animo yang baik dari masyarakat sehingga program Pendidikan Bahasa Mandarin mendapat banyak perhatian lebih dari beberapa kalangan.

Dalam mempelajari bahasa Mandarin, pelafalan, nada, kosakata dan tata bahasa juga tentulah harus dipahami dan dikuasai dengan baik. Dalam mempelajari sebuah bahasa yang dasar untuk dipelajari adalah kata. Kata adalah bagian atau unsur terkecil dari bahasa yang mempunyai arti dan dapat berdiri sendiri (Suparto 2003:12). Jadi, kata merupakan unsur yang paling penting dalam bahasa. Karena kata adalah perwujudan kongkret atau *real* dari sebuah bahasa itu sendiri.

Di dalam bahasa Mandarin terdapat banyak jenis kata, diantaranya adalah kata benda, kata bilangan, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti, kata depan, kata sambung, dan kata bantu (Zhao Yongxin dan Budianto:2005). Dari semua jenis kata tersebut, kata depan merupakan salah satu jenis kata yang memegang peran penting dalam kalimat. Hal ini dikarenakan kesalahan penggunaan kata depan di dalam suatu kalimat akan memberi makna yang berbeda dari yang seharusnya. Kata depan dalam bahasa Mandarin merupakan salah satu jenis kata yang cukup sulit dipahami oleh pembelajar. Hal ini karena kata depan dalam bahasa Mandarin jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki beragam makna. Semua itu tergantung dengan subjek, predikat, objek dan keterangan yang digunakan dalam kalimat tersebut.

Buku yang berjudul Intisari Tata Bahasa Mandarin (2005:39) karya Zhao Yongxin dan Budianto, mengatakan “Kata depan adalah kata yang diletakkan di depan kata benda, kata ganti atau frasa, membentuk frasa kata depan, yang bersama-sama menyatakan arah, objek, waktu, tempat, dan suatu tindakan. Kata

depan yang sering digunakan dalam bahasa Mandarin yaitu: 在 zài , 从 cóng , 自 zì , 朝 cháo , 往 wǎng , 给 gěi , 把 ba , 被 bèi , 叫 jiào , 让 ràng , 跟 gèn , 和 hé , 同 tóng , 到 dào , 向 xiàng, 对 duì , 对于 duì yú , 关于 guān yú , 按照 àn zhào dan lain lain.”

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang kata depan dalam bahasa Mandarin, khususnya untuk kata depan 向 xiàng, 朝 cháo , dan 往 wǎng. Kata depan 向 xiàng dapat diartikan: kepada, menghadap. Kata depan 向 xiàng digunakan untuk menunjukkan arah, tempat dan objek dari kata kerja yang dilakukan oleh subjek. Sedangkan kata depan 朝 cháo dapat diartikan menjadi menghadap, kepada dan ke-. Dalam kalimat bahasa Mandarin kata depan 朝 cháo digunakan untuk menunjukkan arah dan juga dapat digunakan untuk menunjukkan objek dari kata kerja yang dilakukan oleh subjek. Kedua kata depan ini bisa dikatakan memiliki persamaan, namun pada keadaan tertentu, kata depan 向 xiàng hanya digunakan untuk tindakan yang bertujuan bertanya, meminjam, membeli, dan lain-lain. Sedangkan kata depan 朝 cháo tidak dapat digunakan bersamaan dengan kata kerja tersebut. Sedangkan kata depan 往 wǎng juga dapat diartikan : Ke-. Di dalam kalimat dapat digunakan bersama kata tempat atau sebagai kata posisi yang diletakkan sebelum kata kerja yang dilakukan oleh

subjek. Makna ketiga kata depan ini semuanya menunjukkan arah, dan objek. Kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo dapat digunakan secara bergantian tanpa harus mengubah makna dan arti yang ada di dalam kalimat. Akan tetapi, pada kondisi khusus ketiga kata depan ini tidak dapat saling menggantikan.

Contoh:

爸爸向我问路

Bàba xiàng wǒ wèn lù

Ayah bertanya jalan kepada saya

往左走

Wǎng zuǒ zǒu

Jalan ke arah kiri

他朝我笑了笑

Tā cháo wǒ xiào le xiào

Dia tersenyum kepada saya

Pada contoh kalimat di atas, contoh pertama menggunakan kata depan 向 xiàng dan tidak dapat digantikan dengan kata depan 往 wǎng ataupun 朝 cháo.

Hal ini dikarenakan kata depan 向 xiàng selain digunakan dalam kalimat untuk menunjukkan arah dan objek, juga dapat digunakan dalam kalimat yang bertujuan untuk bertanya kepada seseorang. Sedangkan kata depan 往 wǎng dan 朝 cháo tidak dapat digunakan dalam kalimat yang bertujuan untuk bertanya. Untuk

contoh yang kedua, menggunakan kata depan 往 wǎng karena kata depan 往 wǎng dapat digunakan bersama dengan kata keterangan tempat atau sebagai pengubah kata yang bersifat keterangan sebelum kata kerja, bisa juga berarti *hendak menuju ke*. Sedangkan untuk contoh yang ketiga menggunakan kata depan 朝 cháo. Hal ini dikarenakan kata depan 朝 cháo digunakan untuk menunjukkan arah dan juga dapat digunakan untuk menunjukkan objek dari kata kerja yang dilakukan oleh subjek.

Mahasiswa semester VI angkatan tahun 2013 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES telah mempelajari tata bahasa dan juga beberapa kata depan yang ada di dalam bahasa Mandarin, khususnya kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo yang terdapat didalam buku *A Comprehensive Book* karya 肖奚强,朱敏 pada semester II , IV , dan VI .Akan tetapi, berdasarkan pengamatan penulis, dalam prakteknya mahasiswa sering sekali melakukan kesalahan dalam menggunakan ketiga kata depan tersebut di dalam kalimat. Berikut adalah beberapa contoh kesalahan kalimat tersebut:

从这儿朝北走

Cóng zhèr **cháo** běi zǒu

Dari sini jalan menghadap utara

Penyebab kesalahan penggunaan kata depan seperti yang terlihat pada contoh di atas yakni kata depan 朝 *cháo* hanya bisa diikuti oleh kata kerja yang bersifat nyata, dan bukan yang bersifat *hendak menuju*.

Jadi, kata depan yang tepat pada contoh kalimat di atas adalah:

从这儿往北走

Cóng zhèr wǎng běi zǒu

Dari sini jalan ke utara

Contoh lainnya yakni:

他们都往我看

Tāmen dōu wǎng wǒ kàn

Mereka semua melihat ke saya

Kesalahan penggunaan kata depan seperti yang terlihat pada contoh di atas, dikarenakan mahasiswa umumnya menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin secara langsung dan dari kata perkata. Kata depan 往 *wǎng* seharusnya digunakan pada kalimat yang bertujuan *ke-*. Di dalam kalimat juga dapat digunakan bersama kata tempat atau sebagai kata posisi yang diletakkan sebelum kata kerja yang dilakukan oleh subjek. Sedangkan kata depan 向 *xiàng*

dan 朝 *cháo* dapat digunakan untuk menunjukkan orang atau kata ganti benda.

Dengan demikian, kata depan yang tepat pada contoh kalimat tersebut adalah:

他们都向/朝我看

Tāmen dōu xiàng / cháo wǒ kàn

Mereka semua melihat ke saya

Mempelajari penggunaan kata dalam kalimat pada bahasa asing secara benar bukanlah hal yang mudah, hal ini tentunya melalui proses pembelajaran yang lama, dan dibutuhkan keterampilan khusus sehingga seseorang yang mempelajari bahasa asing tersebut dapat menuangkan gagasan, perasaan, dan kehendak melalui penggunaan bahasa yang benar. Pada umumnya, mahasiswa yang mempelajari bahasa asing langsung menerjemahkan sebuah kalimat dari satu bahasa ke bahasa lainnya tanpa terlebih dahulu melihat struktur penggunaan kata yang terdapat dalam bahasa tersebut. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa semester VI angkatan tahun 2013 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES sering melakukan kesalahan pada saat menggunakan kata depan 向 xiàng , 往 wǎng dan 朝 cháo. Kata depan tersebut jika diartikan dalam bahasa Indonesia bisa memiliki beragam arti dan makna. Arti dari ketiga kata depan tersebut dapat berubah tergantung dari unsur yang membentuk atau terdapat dalam kalimat. Hal itulah yang kurang diperhatikan secara teliti dan seksama oleh mahasiswa.

Berdasarkan observasi dan data *real* di lapangan inilah, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo Pada Mahasiswa Semester VI angkatan tahun 2013 Universitas Negeri Semarang”. Penulis hanya menganalisis kesalahan dari ketiga kata depan 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo dikarenakan dari sekian banyak kata

depan yang terdapat dalam bahasa Mandarin, ketiga kata depan tersebut adalah kata depan yang paling sulit dipahami oleh mahasiswa secara baik dan benar. Disamping itu, keterbatasan penulis akan penguasaan semua kata depan yang terdapat dalam bahasa Mandarin menjadi alasan lainnya tentang pembatasan terhadap ketiga kata depan ini. Penulis membatasi objek penelitian hanya pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES dikarenakan mahasiswa pada semester ini telah mempelajari kata depan tersebut. Untuk menganalisis kesalahan penggunaan kata depan yang dilakukan oleh mahasiswa, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori sintaksis dalam hal tata bahasa Mandarin. Sehingga melalui pemahaman tata bahasa yang benar, mahasiswa dapat menggunakan ketiga kata depan secara baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Apa saja kesalahan mahasiswa bahasa Mandarin semester VI angkatan tahun 2013 dalam penggunaan kata depan 向 xiàng , 往 wǎng dan 朝 cháo?
- 1.2.2 Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng , 往 wǎng dan 朝 cháo dalam kalimat bahasa Mandarin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan, tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa semester VI angkatan tahun 2013 dalam penggunaan kata depan 向 xiàng , 往 wǎng dan 朝 cháo.
- 1.3.2 Untuk memberi solusi yang tepat dalam mengatasi kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng , 往 wǎng dan 朝 cháo untuk mahasiswa semester VI angkatan tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi Pengajar Bahasa Mandarin

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kesalahan dan faktor penyebab kesalahan menggunakan kata depan 向 xiàng , 往 wǎng dan 朝 cháo, serta solusi yang digunakan untuk mengatasi kesalahan tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mempraktekkan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

1.4.2 Bagi Pembelajar Bahasa Mandarin

Penelitian ini dapat memberikan motivasi serta mengevaluasi kesalahan diri sendiri dalam menggunakan kata depan 向 xiàng , 往 wǎng dan 朝 cháo.

1.4.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini digunakan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka dan landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup.

Rincian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari kajian pustaka dan landasan teori. Landasan teori terdiri penggunaan kata depan 向 xiàng , 往 wǎng dan 朝 cháo dalam kalimat bahasa Mandarin dan analisis kesalahan.

Bab III Metode penelitian

Metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menyajikan hasil pengumpulan data, pembahasan, analisis kesalahan dan cara mengatasi kesalahan.

Bab V Simpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab II, penulis menjabarkan hasil penelitian terdahulu yang berupa analisis kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 chāo, beserta tinjauan pustaka, dan landasan teori.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 chāo dalam kalimat bahasa Mandarin dilakukan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester VI angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang serta mengetahui cara mengatasi kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 chāo dalam bahasa Mandarin. Penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya oleh : 1) Edy (2012), 2) Viky Nur Fauziah (2015), 3) Arianti Widarsih (2015).

Edy (2012) melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menggunakan Kata Depan 向 xiàng, 对 duì, dan 朝 chāo.”*

Penelitian tersebut berupa skripsi yang dilakukan di Universitas Sumatera Utara. Dari hasil penelitiannya penulis menemukan beberapa hasil sebagai berikut: beberapa mahasiswa melakukan kesalahan tanpa mengetahui karakteristik kata depan 向 xiàng, 对 duì dan 朝 chāo dalam kalimat bahasa Mandarin, selain itu

faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng, 对 duì dan 朝 cháo dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa semester VI Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara tidak memiliki kosakata bahasa Mandarin yang cukup, sehingga akhirnya melakukan kesalahan dalam menggunakan kata depan 向 xiàng, 对 duì dan 朝 cháo dalam bahasa Mandarin (Edy 2012:65). Persamaannya dengan skripsi penulis adalah 1) menganalisis kesalahan kata depan 向 xiàng dan 朝 cháo, 2) menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah 1) Subyek penelitian yang merupakan mahasiswa semester VI Universitas Negeri Semarang (UNNES), sedangkan subyek penelitian Edy adalah mahasiswa semester VI Universitas Sumatera Utara (USU), dan 2) pada penelitiannya, Edy belum memberikan solusi atas penyebab kesalahan sedangkan penulis menyebutkan beberapa solusi untuk meminimalisir kesalahan.

Penelitian tentang analisis kesalahan juga dilakukan oleh Arianti Widarsih (2015) dengan judul *“Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Penunjuk Arah Pada Mahasiswa Semester V Prodi Sastra China Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.”* Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: beberapa mahasiswa melakukan kesalahan tanpa mengetahui karakteristik kata kerja penunjuk arah atau kata pelengkap arah dalam kalimat bahasa Mandarin, selain itu faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata kerja penunjuk arah atau kata pelengkap arah dalam kalimat Mandarin pada mahasiswa

semester V program studi sastra China Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Brawijaya adalah masih terpengaruhnya bahasa ibu yang dipakai oleh mahasiswa sehingga pengaplikasian tata bahasa Mandarin sesuai bahasa Indonesia (Widarsih 2015:71). Persamaannya dengan skripsi penulis adalah menganalisis kesalahan dalam bahasa Mandarin. Perbedaannya adalah 1) Widarsih menganalisis kata kerja penunjuk arah atau kata pelengkap arah, sedangkan peneliti menganalisis kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo dalam bahasa Mandarin. 2) Subjek penelitian yang diamati berbeda, pada penelitian Widarsih meneliti mahasiswa semester V Sastra China Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, sedangkan penelitian ini pada mahasiswa semester VI angkatan tahun 2013 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang (UNNES). 3) Pada penelitian Widarsih belum memberikan solusi atas penyebab kesalahan sedangkan penulis akan menyebutkan solusi.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Viky Nur Fauziah (2015). Judul penelitiannya yaitu “*Analisis Kesalahan Penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 Pada Mahasiswa Semester IV dan VI Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*”. Hasil penelitian tersebut antara lain adalah: materi yang dikuasai oleh mahasiswa semester IV dan VI berbeda, tentang penguasaan tata bahasa (趋向补语) 来 dan 去 yang mulai dipelajari pada semester III, beberapa mahasiswa melakukan kesalahan tanpa mengetahui karakteristik tentang penguasaan tata bahasa (趋向补语) 来 dan 去 dalam kalimat bahasa Mandarin, sehingga akhirnya melakukan kesalahan dalam

menggunakan tata bahasa (趋向补语) 来 dan 去 (Viky 2015:69). Persamaannya dengan skripsi penulis adalah 1) studi analisis kesalahan, 2) metode yang digunakan sama yaitu dengan menggunakan metode tes tertulis dan dokumentasi, 3) menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah 1) materi analisis kesalahan pada penelitian Fauziah adalah menganalisis kesalahan penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 dalam bahasa Mandarin. Sedangkan pada penelitian ini akan melakukan analisis kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo dalam bahasa Mandarin. 2) Subjek penelitian yang diamati berbeda, pada penelitian Fauziah meneliti mahasiswa semester IV dan VI, sedangkan penelitian ini hanya fokus terhadap mahasiswa semester VI saja.

Setelah dilakukannya penelaahan, penulis menyimpulkan bahwa skripsi mengenai analisis kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo dalam bahasa Mandarin, belum pernah dilakukan. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo Pada Mahasiswa Semester VI angkatan tahun 2013 Universitas Negeri Semarang” dalam skripsi ini.

2.2 Landasan Teoretis

Pada sub bab ini peneliti menjelaskan tentang kata, jenis kata, kata depan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin, beserta penjelasan

mengenai analisis kesalahan berbahasa.

2.2.1 Kata dalam Bahasa Indonesia

Kata adalah satuan terkecil bahasa yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas. Batasan kata menurut linguis Eropa adalah 1) bahwa setiap kata mempunyai susunan fonem yang urutannya tetap dan tidak dapat berubah, 2) setiap kata mempunyai kebebasan berpindah tempat di dalam kalimat atau tempatnya dapat diisi dan digantikan oleh kata lain, atau juga dapat dipisahkan dari kata lain (Kridalaksana dalam Irawati 2013:53).

Kelas kata dapat dikelompokkan menjadi kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Kelas kata terbuka adalah golongan kata yang anggotanya dapat bertambah tanpa batas. Kelas kata tertutup adalah golongan kata yang anggotanya terbatas atau tertentu. Kelas kata terbuka di dalamnya meliputi kata yang disebut kata penuh, yaitu kata nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat). Sedangkan kelas kata tertutup meliputi kata yang disebut partikel, yaitu adverbial (kata keterangan), pronomina (kata ganti), numeralia (kata bilangan), dan partikel atau kata tugas (Sihombing dalam Irawati 2013:56).

Partikel dapat dibagi menjadi preposisi (kata depan), konjungsi / konjungtor (kata sambung), interjeksi (kata seru), artikel / artikula, dan partikel penegas. Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata dalam bahasa Indonesia adalah suatu unit dari bahasa yang dapat berdiri sendiri. Berdasarkan kelasnya, kata dapat dikelompokkan menjadi kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Kelas kata terbuka di dalamnya meliputi kata yang disebut kata penuh, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat. Sedangkan kelas kata tertutup

meliputi kata yang disebut partikel, yaitu kata keterangan, kata ganti, kata bilangan, dan partikel atau kata tugas. Partikel dapat dibagi menjadi preposisi (kata depan), kata sambung, kata seru, artikel / artikula, dan partikel penegas.

2.2.2 Kata dalam Bahasa Mandarin

Jenis kata dalam bahasa Mandarin dibagi menjadi dua bagian, yaitu kata konkret (实词) dan partikel (虚词). Kata konkret mempunyai arti yang lebih nyata dan dapat berdiri sendiri membentuk bagian dari kalimat. Sedangkan partikel biasanya tidak mempunyai arti yang nyata, dan tidak dapat berdiri sendiri membentuk bagian dari kalimat. Kata konkret ada 7 jenis, yaitu 名词 (kata benda), 动词 (kata kerja), 形容词 (kata sifat), 数词 (kata bilangan), 量词 (kata bantu bilangan), 代词 (kata ganti). Partikel (*function of word*) terdiri dari 6 jenis, yaitu : kata keterangan (副词), kata seru (叹词), kata depan (介词), kata bantu atau partikel (助词), konjungsi (连词), pembentukan kata yang menirukan suara (象声词) (Suparto 2002 : 3).

2.2.3 Jenis Kata dalam Bahasa Indonesia

Untuk membedakan kelas kata dalam bahasa Indonesia sekarang ini umumnya orang mengikuti pembagian dalam bahasa Belanda. Sejalan dengan pembagian bahasa-bahasa Eropa lainnya yang kesepuluh pembagiannya antara lain: kata benda, kata kerja, kata keadaan benda, kata keterangan, kata ganti, kata bilangan, kata depan, kata sambung, kata sandang dan kata seru (Alisjahbana 1974:77).

2.2.4 Jenis Kata dalam Bahasa Mandarin

Jenis-jenis kata dalam bahasa Mandarin terdiri dari kata benda, kata kerja, kata kerja bantu, kata sifat, kata bilangan, kata bantu bilangan, kata ganti, kata keterangan, kata depan, kata sambung, partikel, kata seru, kata tiruan bunyi, awalan, akhiran (Suparto 2002:21). Sedangkan menurut Yongxin dan Budianto (2005:11). Jenis-jenis kata terbagi menjadi dua. Jenis yang pertama dapat menjadi satuan kalimat, mencakup kata benda (termasuk kata benda waktu dan tempat), kata kerja, kata sifat, kata bilangan, kata bantu bilangan, kata ganti, dan kata keterangan. Jenis yang kedua, biasanya tidak bisa menjadi satuan kalimat: meliputi kata depan, kata penghubung, kata bantu, kata peniru bunyi dan kata seru.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan jenis kata dalam bahasa Mandarin ada 7 jenis, yaitu 名词 (kata benda), 动词 (kata kerja), 形容词 (kata sifat), 数词 (kata bilangan), 量词 (kata bantu bilangan), 代词 (kata ganti). Partikel (*function of word*) terdiri dari 6 jenis, yaitu : kata keterangan (副词), kata seru (叹词) . kata depan (介词), kata bantu atau partikel (助词), konjungsi (连词), dan pembentukan kata yang menirukan suara (象声词).

2.2.5 Kata Depan dalam Bahasa Indonesia

Kata depan adalah kata-kata yang digunakan di muka kata benda untuk merangkaikan kata-kata benda tersebut dengan bagian kalimat lain. Dilihat dari fungsinya, kata depan itu dapat dibedakan untuk menyatakan : (1) tempat berada, yaitu : *di, pada, dalam, atas, dan antara*. (2) arah asal, yaitu: *dari*. (3) arah tujuan, yaitu: *ke, kepada, akan, dan terhadap*. (4) pelaku, yaitu : *oleh*. (5) alat, yaitu: *dengan dan berkat*. (6) perbandingan, yaitu : *daripada*. (7) hal atau masalah, yaitu:

tentang dan *mengenai*. (8) akibat, yaitu: *hingga* dan *sampai*. (9) tujuan, yaitu: *untuk*, *buat*, *guna*, dan *bagi* (Chaer 2006:122).

Menurut (Chaer 2006:131) aturan kata depan itu sebagai berikut: 1) Kata depan *kepada* digunakan dengan aturan untuk : a) menyatakan ‘tempat yang dituju’ digunakan di muka objek dalam kalimat yang predikatnya mengandung pengertian ‘tertuju terhadap sesuatu’. b) untuk ‘menyatakan arah yang dituju’. 2) Kata depan *ke-* digunakan untuk : a) menyatakan ‘tempat tujuan’ digunakan di muka kata benda yang menyatakan tempat. b) untuk menyatakan aspek ‘gerak’ atau ‘bergerak’ digunakan di muka keterangan tempat pada suatu kalimat.

Sedangkan menurut Alwi (2003:288), preposisi bagian dari kata tugas. Jika ditinjau dari perilaku semantisnya, preposisi yang disebut juga dengan kata depan, menandai berbagai hubungan antara makna konstituen di depan preposisi dengan konstituen di belakangnya. Jika ditinjau dari makna sintaksisnya, preposisi di depan nomina, adjektiva, atau adverbial, sehingga terbentuk frasa preposisional. Namun jika ditinjau dari sisi bentuknya, preposisi ada dua macam, yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk. Preposisi tunggal adalah preposisi yang hanya terdiri atas satu kata. Terdapat dua bentuk preposisi tunggal di antaranya: kata dasar, dan kata berafiks. Sedangkan preposisi majemuk (preposisi gabungan) terdiri atas dua bentuk yaitu: dua preposisi yang berdampingan dan dua preposisi yang berkorelasi.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata depan dalam bahasa Indonesia adalah kata-kata yang secara sintaksis di letakkan sebelum kata kerja, kata benda, atau kata keterangan dan secara semantis kata

depan menandakan berbagai hubungan makna antar kata depan dan kata yang ada di belakangnya.

2.2.6 Kata Depan dalam Bahasa Mandarin

Kata depan dalam bahasa Mandarin adalah kata yang di letakkan di depan kata benda, kata ganti atau frasa, membentuk frasa kata depan, yang bersama-sama menyatakan arah, objek, waktu, tempat, suatu perbuatan/tindakan, dan lain-lain. Kata depan yang sering digunakan dalam bahasa Mandarin yaitu:在、从、自、朝、往、给、把、被、叫、让、跟、和、同、到、向、对、对于、关于、按照、根据、为着、为了. Fungsi gramatikal dari frasa kata depan dapat berupa keterangan, atribut, pelengkap, obyek (Yongxin dan Budianto 2005:39).

Sedangkan menurut Suparto (2002:161), kata depan digunakan di depan kata benda, kata ganti, atau di depan gabungan kata, membentuk “gabungan kata depan” untuk menyatakan waktu, tempat, cara, syarat, atau tujuan. Jenis-jenis kata depan dipergunakan untuk menyatakan waktu, tempat, arah, menyatakan sasaran, menyatakan alasan, menyatakan cara, menyatakan pasif, menyatakan perbandingan, menyatakan mengesampingkan. Ciri-ciri kata depan: 1) kata depan tidak dapat berdiri sendiri dalam menjawab pertanyaan, 2) kata depan tidak dapat direduplikasi, 3) tidak bisa menggunakan kata bantu aspek, kata kerja penunjuk arah, dan 4) tidak bisa menggunakan struktur positif-negatif untuk bertanya.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata depan dalam bahasa Mandarin adalah kata yang dapat digunakan di depan kata benda, kata ganti, atau di depan gabungan kata, membentuk “gabungan kata depan” untuk menyatakan tempat, waktu, cara, syarat, tujuan, tindakan, dan lain-lain.

Kata depan tidak dapat berdiri sendiri dalam menjawab pertanyaan, kata depan juga tidak dapat direduplikasi dan tidak bisa menggunakan kata bantu aspek, kata kerja menunjuk arah dan tidak dapat menggunakan struktur negatif-positif untuk bertanya.

2.2.7 Kata depan 向 xiàng

Ada beberapa pengertian mengenai kata depan 向 xiàng, antara lain:

1) 用在动词前。(肖奚强朱敏 2011:61)
Dipakai di depan kata kerja.

a) 表示动作的方向。
Menunjukkan arah kata kerja tersebut.

Contoh:

- 出了门，向东走。

Chūle mén, **xiàng** dōng zǒu.
Setelah keluar pintu, jalan *ke* timur

- 要向前看，不要向后看。

Yào **xiàng** qián kàn, bù yào **xiàng** hòu kàn.
Harus melihat *ke* depan, tidak boleh melihat *ke* belakang,

- 到了那个红绿灯以后向左拐。

Dàole nàgè hónglǜdēng yǐhòu **xiàng** zuǒ guǎi.
Sampai lampu lalu lintas itu kemudian belok *ke* kiri.

b) 引入动作的对象。

Menunjukkan tujuan dari suatu tindakan.

Contoh:

- 我们都要向他学习。

Wǒmen dōu yào **xiàng** tā xuéxí.

Kita semua mau belajar *kepada* dia

- 你一定要向她道歉。

Nǐ yīdìng yào **xiàng** tā dàoqiàn.

Kamu harus meminta maaf ke dia.

- 张经理向我们介绍了公司的情况。

Zhāng jīnglǐ **xiàng** wǒmen jièshào le gōngsī de qíngkuàng.

Manager Zhang memberitahu kondisi perusahaan kepada kami.

- 2) 动词兼介词，动词“向”有“对着”的意思，即表示人或事物面对着某一方向。“向”作为介词，写名词短语或组或介词短语，表示动作的方向或动作的对象。

Sebagai kata kerja sekaligus preposisi. Kata kerja “向” mengandung arti menghadap, menunjukan orang, benda, menghadap ke arah tertentu. Sedangkan “向” sebagai preposisi, penulisan kata benda atau kata depan menggambarkan arah gerakan atau objek gerakan.

- a) 表示动作的方向或目标。

Menggambarkan arah atau tujuan gerakan.

- b) 引进动作行为的对象，“向”表示动作行为的对象时，后边动词多含有“说”义。如：说，问，道歉，提出，诉说，了解，介绍，要求，请求，表示，报告“及”要，讨还，借，学习，负责等。

Memperkenalkan objek tindakan. Saat “向” menggambarkan tindakan objek, kata kerja yang dibelakang banyak mengandung arti, seperti : berbicara, bertanya, meminta maaf, mengusulkan, memperingatkan, memahami, memperkenalkan, meminta, memohon, menunjukan, melaporkan, mengembalikan, meminjam, belajar, bertanggung jawab dan lain-lain ([http://baidu.com/Kamis,10 Maret 2016 pukul 13.05 WIB](http://baidu.com/Kamis,10%20Maret%202016%20pukul%2013.05%20WIB)).

2.2.8 Kata depan 朝 *cháo*

Ada beberapa pengertian mengenai kata depan 朝 *cháo*, antara lain:

- 1) 面对着, 后面的宾语一般 表示方位。(肖 奚 强 朱 敏 2011 : 26)
Menghadap, dan objek mengikuti untuk menunjukkan arah.

Contoh:

- 这套房子有两个房间, 大房间朝南, 小房间朝北。

Zhè tào fángzi yǒu liǎng gè fángjiān, dà fángjiān **cháo** nán, xiǎo fángjiān **cháo** běi.

Rumah ini mempunyai dua kamar, kamar yang besar *menghadap* ke selatan, kamar yang kecil *menghadap* ke utara.

- 学校的大门朝东。

Xuéxiào de dà mén **cháo** dōng

Pintu gerbang sekolah *menghadap* ke timur

- 2) “朝”引进动作的对象时, 宾语一般是指人的名词, 代词, 后面一般只用表示动作, 行为等的具体动词, 如: “挥手”, “点头”, “摇头”, “打招呼”和“说”, “叫”, “喊”, “骂”等等

(肖 奚 强 朱 敏 2011 : 27)。

“cháo” memperkenalkan aksi dari objek, objek biasanya menunjukkan kata benda atau kata ganti orang, dan tindakan biasanya menunjukkan aksi nyata. Seperti: melambaikan tangan, mengangguk, menggelengkan kepala, menyapa, berbicara, menyuruh, berteriak, marah dan lain-lain.

Contoh:

- 我朝她点点头, 打了个招呼。

Wǒ **cháo** tā diǎndiǎn tóu, dǎ le gè zhāohū.

Saya mengangguk kepala ke arahnya, memberikan sapaan.

- 他朝我骂了一声, 走了。

Tā **cháo** wǒ mà le yī shēng, zǒu le
Dia memarahi saya, lalu pergi.

3) 动词兼介词。介词“朝”有“面对”的意思，后面的宾语多表示方位。由介词“朝”组成的介词短语一般状语，也可以作定语 (<http://baidu.com/Kamis,10 Maret 2016 pukul 14.00 WIB>).

Sebagai kata kerja sekaligus kata depan. Preposisi 朝 **cháo** mempunyai arti berhadapan, objek yang dibelakangnya menunjukkan arah, oleh kata depan 朝 **cháo**, kombinasi kata depan menjadi kata keterangan, juga dapat digunakan sebagai atributif.

2.2.9 Kata depan 往 **wǎng**

Ada beberapa pengertian mengenai kata depan 往 **wǎng**, antara lain:

- 1) 介词“往”和方位词及外所词一起放在动词前做状语，表示动作行为的方向 (肖奚强 朱 敏 2008 : 243)。

Kata depan “往 **wǎng**” (*menuju / ke*) bisa digunakan bersama dengan kata keterangan tempat atau mengubah posisi kata keterangan sebelum kata kerja, yang memiliki arti *hendak menuju*.

Contoh:

- 从这儿往北走。

Cóng zhèr **wǎng** běi zǒu
Dari sini jalan **ke** utara

- 你向前一直走，往左拐。

Nǐ xiàng qián yī zhí zǒu, **wǎng** zuǒ guǎi
Kamu lurus jalan ke depan, lalu belok ke kiri.

- 2) 如果表示人或事物的位置的移动，变化，应该用“往”，例如：
(叶盼云 2010 : 74)

Jika yang menunjukkan itu orang dan berubah menjadi objek maka harus memakai **wǎng**.

Contoh:

- 他把书往桌上一放，就出去玩了。

Tā bǎ shū wǎng zhuō shàng yī fàng, jiù chūqù wánle

Dia meletakkan buku di atas meja, kemudian langsung pergi keluar bermain.

“书”本来在他手里，现在放到了桌子上，“书”的位置发生了移动，变化，这种庆祝下不能用“朝”，“向”。(叶盼云 2010:74)

“Buku” awalnya berada di tangannya, sekarang diletakkan di atas meja, posisi “buku” telah dipindahkan, berubah. Jenis pernyataan ini tidak bisa menggunakan 朝 cháo atau 向 xiàng.

- 他一回到家，就往沙发上一坐,看起报来。

Tā yī huí dàojiā, jiù wǎng shāfā shàng yī zuò, kàn qǐ bào lái

Dia pulang sampai di rumah, duduk diatas sofa membaca koran.

- 3) 介词兼动词。介词“往”表示动作行为的方向。
(<http://baidu.com>/Selasa,8 Maret 2016 pukul 13.05)

Kata depan ditambah kata kerja. Kata depan “往 wǎng” menunjukkan arah dari suatu tindakan.

2.3 Analisis Kesalahan

Pembelajaran bahasa sangat erat kaitannya dengan masalah kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa tidak hanya dilakukan oleh pembelajar bahasa asing sebagai bahasa kedua, kesalahan berbahasa juga sering dilakukan oleh pembelajar bahasa pertama atau bahasa ibu. Kesalahan berbahasa akan mempengaruhi penggunaan bahasa secara baik dan benar. Oleh karena itu ,

kesalahan berbahasa harus diminimalisir. Hal ini dapat tercapai apabila seluk-beluk kesalahan berbahasa itu dapat dikaji secara mendalam. Pengkajian itulah yang dimaksud dengan analisis kesalahan.

Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan. Jadi analisis kesalahan dapat memberikan manfaat tertentu sebagai umpan balik yang sangat penting bagi pengevaluasian, perencanaan penyusunan materi ataupun strategi pengajaran di kelas. Selain itu, analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yaitu bahasa yang sudah ditargetkan. Bahasa yang ditargetkan tersebut dapat berupa bahasa ibu maupun bahasa nasional dan bahasa asing (Tarigan, 1988:68).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kesalahan adalah penelitian mengenai kesalahan yang dilakukan pembelajar sebagai bahan evaluasi dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pembelajar.

2.4 Langkah – langkah analisis kesalahan berbahasa

Istilah kesalahan berbahasa memiliki pengertian yang beragam. Untuk itu, pengertian kesalahan berbahasa perlu diketahui lebih awal sebelum kita membahas tentang kesalahan berbahasa. Istilah analisis kesalahan berbahasa antara lain: salah (*mistakes*), selip (*lapses*), dan silap (*errors*). Salah (*mistakes*)

adalah penyimpangan struktur lahir yang terjadi karena penutur tidak mampu menentukan pilihan penggunaan ungkapan yang tepat sesuai situasi yang ada. Selip (*lapses*) merupakan penyimpangan bentuk lahir karena beralihnya pusat perhatian topik pembicaraan sesaat. Silap (*errors*) merupakan penyimpangan bentuk lahir dari struktur baku yang terjadi karena pemakai belum menguasai sepenuhnya kaidah bahasa Corder (1971:51).

Kesalahan berbahasa disebabkan oleh faktor pemahaman kemampuan atau kompetensi. Apabila mahasiswa belum memahami sistem linguistik bahasa yang sedang dipelajari oleh mahasiswa, maka yang bersangkutan sering membuat kesalahan tatkala menggunakan bahasa tersebut. Kesalahan ini akan selalu berulang terjadi secara sistematis dan konsisten. Hal ini akan berlaku secara umum, artinya terjadi pada diri setiap mahasiswa. Kesalahan berbahasa ini dapat diperbaiki oleh guru melalui pengajaran remedial, latihan dan praktik berbahasa. Ada kaitan yang erat antara pemahaman sistem linguistik siswa, semakin berkurang kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa (Tarigan dan Sulistyarningsih 1996:30).

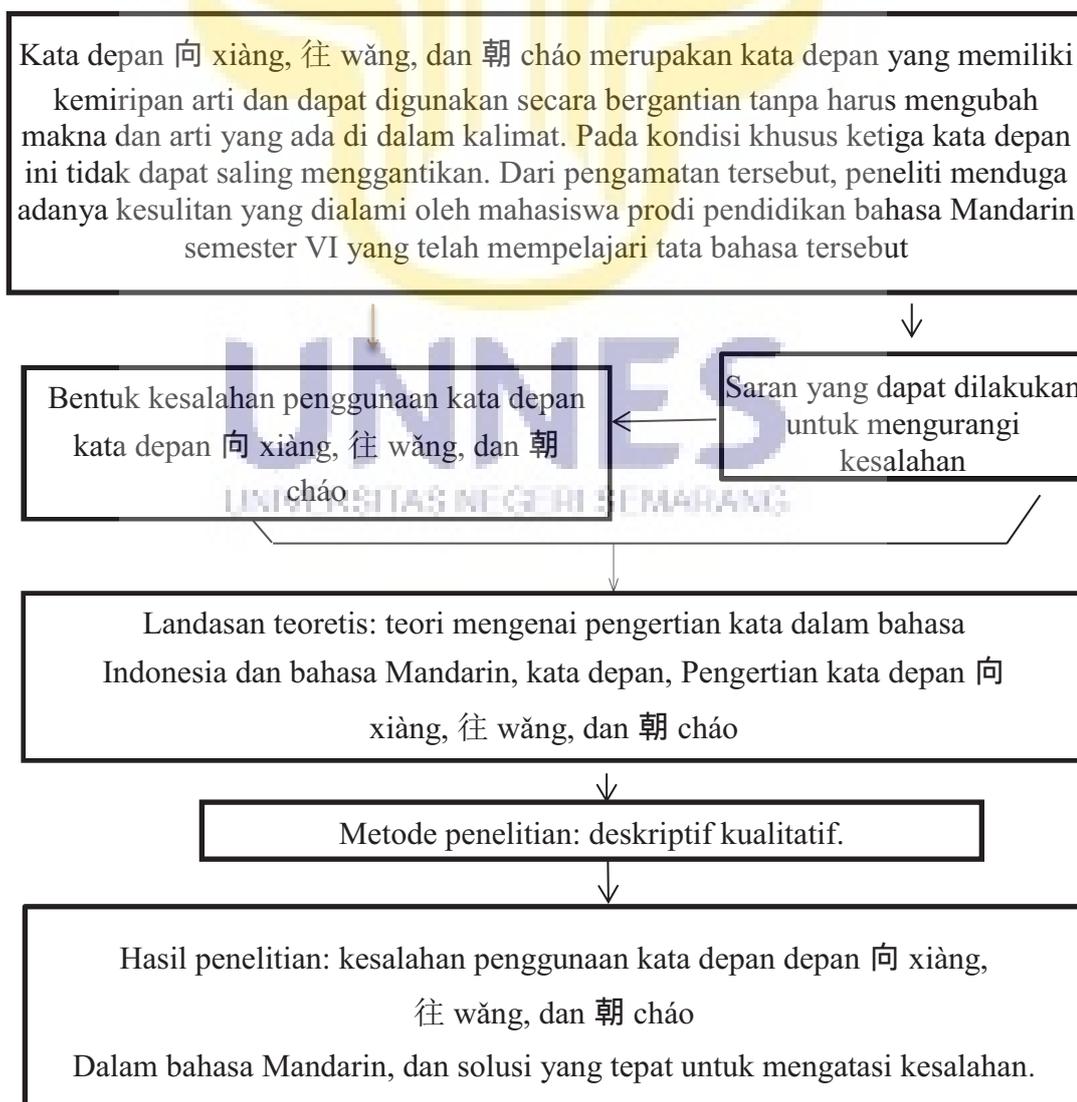
Ellis dalam (Tarigan & Tarigan 1988:43) menyatakan bahwa terdapat lima asas, yakni: mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklarifikasi kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

Dari penjelasan pada paragraf diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan yang terdapat pada suatu objek penelitian lalu dijelaskan dan diklasifikasi berdasarkan penyebabnya, dan dievaluasi seberapa serius kesalahan

tersebut. Tujuan analisis kesalahan adalah mencari dan menentukan landasan perbaikan pengajaran. Hasil analisis kesalahan dimanfaatkan sebagai umpan balik dalam merancang komponen, tujuan, bahan, cara penyajian, media dan penilaian bagi proses mengajar bahasa. Kesalahan berbahasa dipandang sebagai bagian dari proses belajar bahasa. Ini berarti bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang integral dari pemerolehan dan pengajaran bahasa.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan dari diadakannya analisis kesalahan adalah sebagai bahan evaluasi untuk menentukan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan penguasaan mahasiswa.

2.5 Kerangka Berpikir



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dituliskan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah diperoleh pada bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES dalam menggunakan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo. Penulis mendapat beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Faktor terpenting dalam mempelajari bahasa Mandarin adalah 语法 (*grammar*). Responden banyak mengalami kesulitan khususnya kata depan. Dari beberapa kata depan yang ada dalam bahasa Mandarin, kata depan 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki beragam arti, ketiga kata depan ini dapat diartikan menjadi : *menghadap, terhadap, menghadap ke-, kepada, dan ke-*. Hal ini sesuai dengan subyek, predikat, obyek, dan kata keterangan yang digunakan dalam kalimat yang menggunakan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo.
2. Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester VI prodi pendidikan bahasa Mandarin UNNES di dalam membuat kalimat dikarenakan mahasiswa tidak begitu mengetahui kata kerja dan kata keterangan tempat apa saja yang bisa digunakan secara bersamaan dengan ketiga kata depan 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo. Sehingga ketika mahasiswa menggunakan

ketiga kata depan tersebut, mahasiswa mengaitkan penggunaan kata depan tersebut dengan bahasa ibu atau bahasa sehari-hari. Sehingga muncul adanya faktor kesalahan yang diakibatkan oleh bahasa ibu dan kurangnya pemahaman akan penggunaan ketiga kata depan 向 xiàng, 往 wǎng dan 朝 cháo.

3. Dari seluruh data yang dikumpulkan, penulis menemukan prosentase kesalahan penggunaan kata depan 向 xiàng paling besar, yakni sebesar 74,93%. Kesalahan ini terjadi dikarenakan selain diakibatkan oleh pengaruh bahasa tujuan yang dipengaruhi oleh bahasa ibu, mahasiswa cenderung kurang paham akan tata cara penggunaan kata depan, dan tentang kata kerja yang bersifat abstrak apa saja yang sudah ditetapkan bersamaan dengan penggunaan kata depan 向 xiàng.
4. Prosentase kesalahan penggunaan kata depan 朝 cháo menduduki peringkat kedua yaitu sebesar 60,63%. Kesalahan mahasiswa dikarenakan mahasiswa sendiri kurang paham akan kata kerja nyata apa saja yang sudah ditetapkan untuk digunakan bersamaan dengan kata depan 朝 cháo.
5. Prosentase kesalahan penggunaan kata depan 往 wǎng merupakan kesalahan yang paling sedikit. Total kesalahannya hanya sebesar 43,90%. Hal ini di dikarenakan di dalam kalimat yang mengandung 往 wǎng hanya bisa digunakan bersama dengan kata keterangan tempat atau mengubah posisi kata keterangan sebelum kata kerja, yang memiliki arti *hendak*

menuju, ke dan bersifat bergerak. Sehingga paling mudah diingat oleh mahasiswa.

6. Melalui beberapa kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester VI prodi pendidikan bahasa Mandarin UNNES, pengajar maupun mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami penggunaan ketiga kata depan tersebut, dan mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam memahami ketiga kata depan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data, keterbatasan waktu dalam pembelajaran bahasa Mandarin di perkuliahan dan keterbatasan buku pengajaran, masukan yang dapat diberikan oleh penulis yakni,

1. Mahasiswa disarankan lebih memperhatikan susunan 主语 + 谓语 + 宾语 (*zhǔ yǔ + wèi yǔ + bīn yǔ*) atau biasa dikenal dengan susunan SPO (Subyek + Predikat + Obyek) dalam bahasa Indonesia, sehingga memudahkan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dalam merangkai kata menjadi kalimat yang benar dan tepat. Perlu diperhatikan, susunan SPO khususnya predikat dalam bahasa Mandarin disebut 谓语 (*wèiyǔ*).
2. Dalam menggunakan kata depan 向 *xiàng*, 往 *wǎng*, dan 朝 *cháo* mahasiswa diharapkan memperhatikan penggunaan kata kerja dan kata keterangan tempat apa saja yang ada di dalam kalimat.
3. Digunakannya referensi buku 语法 (*yǔfǎ*) *grammar* lainnya sebagai penunjang pembelajaran tata bahasa Mandarin tersebut, khususnya materi

mengenai kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo pada bahasa Mandarin.

4. Penambahan waktu tata bahasa Mandarin, khususnya materi mengenai kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo. Umumnya, *grammar* yang dipelajari pada semester atau tingkatan yang berbeda akan cenderung gampang dilupakan, namun hendaknya saat memulai mempelajari *grammar* kata depan yang baru, kata depan yang telah dipelajari sebelumnya di *review* kembali. Sehingga mahasiswa tidak lupa dan cenderung mengetahui perbedaan penggunaannya.
5. Penelitian ini terbatas pada kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan kata depan 向 xiàng, 往 wǎng, dan 朝 cháo. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan tempat yang tersedia. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap kata depan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Alisjahbana, S. Takdir. 1974. *Tata bahasa Baru Bahasa Indonesia Jilid II*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ancok, Djameluddin, 1992, Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. (Seri Metodologi No.9), Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corder, S. Pit., *Introducing Applied Linguistics*. Penguin Books Ltd. Middlesex, England. 1974. "error Analysis", dalam J.P.B. Alen dan S. Pit Corder (eds.) *Techniques in Applied Linguistics*. Volume Three. The Edinburgh Course in Applied Linguistics, Oxford University Press, London.
- Gall, M.D., Gall, J.P. and Borg, W.R. (2003). *Educational Research: An Intoduction*. New York: Pearson Education Inc
- Hadari, Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. 2002. *Penggunaan Bahasa Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu mudah* . Jakarta: Puspa Swara.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : UPI Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Tarigan dan Lilis Siti Sulistyarningsih. 1996. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zhao, Yongxin dan Pauw Budianto. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains.
- 卢福波 . 2003. 对外汉语教学实用语法. 北京: 北京语言大学出版社
- 周小兵. 2007. 外国人学汉语语法偏误研究. 北京: 北京语言大学出版社
- 方绪军 . 2008. 汉语阶梯语法与练习. 北京: 北京语言大学出版社。
- 肖奚强 朱 敏. 2008. 汉语初级强化教程, 综合课本 1. 北京: 北京大学出版社
- 黄政澄 主编. 2008. 你好 北京 (修订本) 下册. 北京: 北京语言大学出版社

B. Skripsi

Arianti Widarsih.2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Penunjuk Arah Pada Mahasiswa Semester V Universitas Brawijaya*. Skripsi. Malang. Universitas Brawijaya

Edy. 2012. *Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menggunakan Kata Depan 向 xiàng, 对 duì, dan 朝 chāo*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.

Erlina. 2011, *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan.

Nur Fauziah, Viky. 2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 Pada Mahasiswa Semester IV dan VI Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang

Utami, Rizki. 2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan 会, 能, 可以 Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester 4 Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang

C. Daftar Website:

<http://baidu.com/link?url>. (diunduh pada hari Kamis,10 Maret 2016 pukul 13.05 WIB)

<http://baidu.com/link?url>. (diunduh pada hari Selasa,8 Maret 2016 pukul 13.05)

LAMPIRAN 9
SERTIFIKAT HSK



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG